

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Penelitian tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tambak Bitin 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang beralamatkan jalan Tambangan-Panggandingan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan, bangunan sekolah dikelilingi pagar setinggi 1,5 M. memiliki halaman yang cukup luas. Di seberang sekolah ada sebuah taman bermain, dan untuk tempat ibadah (Mesjid) kurang lebih 50 meter dari sekolah.

##### a. Struktur Organisasi SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

- |      |                             |                    |
|------|-----------------------------|--------------------|
| I.   | Kepala Sekolah              | : Zainudin, Spd.SD |
| II.  | Wakil                       | : As'adi, S.Pd     |
| III. | Pembantu                    |                    |
|      | i. Urusan Administrasi      | : Isnaniah. S.Pd   |
|      | ii. Urusan Pengajaran       | : Hamidah, S.Pd    |
|      | iii. Urusan Pembinaan Siswa | : Rosita S.Pd      |

iv. Urusan Pengabdian Masyarakat : Al-Amien, S.Pd

v. Staf Kegiatan Proses Pembelajaran : Yantoni, S.Pd

b. Keadaan sarana dan prasarana SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Sampai saat ini pembangunan fisik sebagai bentuk upaya pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pembelajaran yang memadai masih dilakukan. Namun secara umum, kondisi yang ada tidak membuat terhambatnya kegiatan pembelajaran.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran secara optimal. Sarana merupakan penunjang langsung dalam proses pendidikan, sedangkan prasarana merupakan pendukung dalam proses pembelajaran. Sebab itu keberhasilan peserta didik dan guru ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan sarana dan prasarana SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1:

Keadaan sarana dan prasarana SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara

Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2020/2021

No	Nama	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Ruang Teori Kelas	6	8.0	Bagus

2	Ruang Olah Raga	1	4.0	Bagus
3	Ruang Perpustakaan	1	8.0	Bagus
4	Ruang Kepala Sekolah	1	3x7 m	Bagus
5	Ruang Guru	1	4x8 m	Bagus
6	Wc	4	2x1,5 m	Bagus
7	Ruang Uks	1	4x4	Bagus
8	Ruang Tamu	1	3x3	Bagus

Sumber: TU SDN TAMBAK BITIN 3

- c. Keadaan peserta didik, guru, dan tenaga administrasi SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Peserta didik merupakan individu yang sedang belajar. Jadi segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran.

Adapun keadaan peserta didik SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2020/2021 dari kelas I sampai kelas VI secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2:  
Keadaan peserta didik SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu  
Sungai Selatan tahun ajaran 2020/2021

umur	Jumlah siswa menurut tingkat dan jenis kelamin												jumlah
	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas VI		Kelas V		Kelas VI		
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
≤ 5 th													
6 th	1	7	1										
7 th	9	7	16	12									
8 th					6	3							
9 th					10	10							
10 th					2	1	8	7	7	4			
11							4	1	5	4	2	4	
12									3	1	5	4	
13											1	-	
14											1	1	
15													
≥16											1		
Jumlah	10	14	17	12	18	14	15	13	14	9	10	9	

Sumber: TU SDN TAMBAK BITIN 3

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pembelajaran, bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum itu tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Berikut keadaan guru dan tenaga administratif SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3:

Daftar keadaan pegawai SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol. Ruang	Jabatan	Ket
1	Zainuddin, s.pd.sd	III/C	Kepala Sekolah	
2	As'adi s.pd	IV/A	Guru umum	
3	Hamidah s.pd	IV/A	Guru umum	
4	Muhammad mustafani s.ag	III/B	Guru agama	
5	Yantoni s.pd	III/C	Guru penjaskes	
6	Al-amien, s.pd	III/A	Guru umum	

7	Halimah	II/A	Guru umum	
8	Harti	II/A	Guru umum	
9	Rosita s.pd GTT		Guru umum	
10	Rahimah, a.ma, pust PTT		Perpustakaan	
11	As'at PSD		Pesuruh	
12	Isnaniah, s.pd TU		TU	

Sumber: TU SDN TAMBAK BITIN 3

d. Visi dan misi SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sendiri adalah

1) Visi

Terwujudnya manusia cerdas, berprestasi, terampil, dan berbudaya, berakhlak mulia serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi

a) Menumbuhkan semangat belajar yang tinggi serta menerapkan disiplin dan tata tertib.

b) Menjadikan sekolah yang berkualitas dalam bidang akademis dan non akademis melalui peningkatan disiplin dan

menumbuhkan siswa berbudi pekerti luhur dengan landasan IPTEK.

- c) Menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas guna mengembangkan potensi, kepribadian, dan prestasi peserta didik dan menciptakan suasana belajar mengajar yang dinamis dan harmonis guna meningkatkan semangat belajar dan memotivasi kreativitas peserta didik.
- d) Meningkatkan kinerja dan profesionalisme tenaga pendidik dan memberi kesempatan dan mengembangkan pengetahuan tenaga kependidikan melalui kesempatan belajar dan mengikuti sertifikasi jabatan guru.
- e) Membina kerjasama yang harmonis antara sesama warga sekolah, masyarakat dan lembaga yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidik.

### 3) Tujuan

- a) Siswa dapat menerapkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- b) Siswa memiliki perilaku/budi pekerti yang luhur
- c) Siswa termotivasi untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik.
- d) Siswa menguasai dasar-dasar IPTEK dan keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

## 2. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang profil SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang disajikan oleh penulis merupakan hasil penelitian di lapangan dari wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai responden, guna menambah, menunjang dan melengkapi data dari responden tersebut penulis juga melakukan wawancara dengan Wakil kepala sekolah dan juga guru wali kelas V sebagai informan, data penelitian ini juga didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Seluruh data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Untuk memudahkan dalam memahami data yang disajikan penulis, maka penulis membaginya menjadi 2 sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan faktor pendukung dan faktor penghambat kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Tambak Bitin 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.



a. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tambak Bitin 3

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tambak Bitin 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, penulis memperoleh data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru wali kelas V, dilengkapi dengan dokumentasi serta melakukan observasi langsung di lapangan Sekolah Dasar Negeri Tambak Bitin 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1) Menyusun rencana kegiatan sekolah

Dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah, hal pertama yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menyusun rencana kegiatan sekolah. kepala SDN Tambak Bitin 3 telah melakukan fungsi tersebut dengan baik.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainudin Spd.SD, Kaitannya dengan peran kepala sekolah di BABbidang perencanaan, saya sebagai kepala sekolah di SDN Tambak Bitin 3 ini, telah melakukan beberapa hal, di antaranya adalah: membuat rencana kegiatan tahunan setiap awal tahun ajaran. Dan untuk efektifnya rencana tersebut, langkah yang dilakukan adalah membuat time schedule, di dalam time scheldule tersebut telah dicantumkan berbagai jenis kegiatan serta rencana waktu pelaksanaannya. Dan selanjutnya untuk megetahui apakah rencana kegiatan tersebut terlaksana sesuai waktu yang termuat dalam time schedule, maka dibuat pula checklist.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa kepala SDN Tambak Bitin 3 dalam hal perencanaan telah melaksanakan perannya dengan membuat rencana kegiatan setiap tahun ajaran. Menurut penulis, langkah ini adalah sangat strategis karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab program tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa ada planning terlebih dahulu.

Dalam setiap rencana kegiatan, time schedule perlu ada dan harus dibuat oleh setiap kepala sekolah, time schedule ini berfungsi sebagai pengingat bagi kepala sekolah agar tetap terfokus terhadap kegiatan yang telah dijadwalkan. Dan selanjutnya untuk mengetahui rencana kegiatan yang termuat dalam time schedule apakah terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan maka selanjutnya kepala sekolah perlu membuat checklist, hal ini sangat penting sebagai bahan kontrol bagi kepala sekolah apakah program kegiatan tersebut terlaksana tepat waktu atau tidak.

Hasil temuan penelitian tersebut, sejalan dengan penjelasan Bapak Ali, setiap awal tahun ajaran sekolah dan komite telah menjadwalkan rapat untuk membicarakan rencana kegiatan pada tahun berjalan yang di hadiri oleh orang tua wali dan dewan guru. Dalam pertemuan tersebut di bahas tentang program sekolah baik jangka panjang, menengah dan jangka pendek.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Aliasnyah, Ketua Komite SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, 22 Maret 2020

Penjelasan tersebut mengandung implikasi, bahwa kepala SDN Tambak Bitin 3 dalam menyusun rencana kegiatan selalu melibatkan stakeholder, yaitu unsur komite sekolah. Menurut penulis, keterlibatan stakeholder dalam menyusun rencana sangat penting, ini disebabkan karena ada program sekolah yang memerlukan keterlibatan orang tua (komite).

Dalam kaitan ini, lebih lanjut Bapak Zainudin mengatakan: sebelum rapat tahunan dengan komite sekolah terlebih dahulu program sekolah dibahas dalam rapat dengan dewan guru, baik yang berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, maupun sarana dan sarana pedidikan. Dari hasil rapat tersebut selanjutnya diadakan pengklasifikasian program, dengan tiga kategori yaitu yang menjadi tanggung jawab intern sekolah, menjadi tanggung jawab komite, dan program yang menjadi tanggung jawab bersama sekolah dan komite. ”<sup>48</sup>

Secara keseluruhan perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah secara tidak langsung dapat mempengaruhi dalam hal peningkatan mutu pendidikan.

## 2) Pelaksanaan program sekolah

kepala SDN Tambak Bitin 3 sebagai pemimpin guru dan staf, telah melakukan berbagai upaya untuk memberdayakan secara optimal semua sumber daya manusia yang ada dilingkungannya agar selama pelaksanaan program sekolah semuanya berjalan dengan baik dan lancar.

---

<sup>48</sup> Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020

Hal ini sejalan dengan penjelasan Bapak Zainudin, kaitannya dengan kapasitas saya sebagai kepala sekolah memimpin guru dan staf di SDN Tambak Bitin 3 ini agar program sekolah berjalan dengan baik dan lancar, ada beberapa hal yang dilakukan di antaranya: memberikan pengarahan kepada guru dan staf agar melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya masing-masing sesuai yang menjadi tanggung jawabnya, membangun kerja sama yang baik antara komponen internal sekolah (guru dan staf).<sup>49</sup>

Eksistensi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat besar pengaruhnya, oleh sebab itu kepala sekolah perlu memiliki banyak strategi, salah satu diantaranya selalu memberi pengarahan kepada guru agar tetap terfokus dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana yang telah dilakukan oleh kepala SDN Tambak Bitin 3. Hal ini sangat penting dilakukan agar guru selalu konsisten dalam melaksanakan tugas keguruannya, Karena disadari guru sebagai manusia juga memiliki banyak persoalan yang apabila tidak diperhatikan sangat mengganggu tugasnya, di sinilah letak pentingnya arahan kepala sekolah tersebut. Begitu pula halnya hubungan yang harmonis antara komponen pendidikan di lingkungan sekolah perlu selalu dijaga sehingga tercipta suasana yang kondusif yang memungkinkan berjalannya program pembelajaran dengan baik sebagaimana yang di harapkan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian penulis di lapangan bahwa kepala SDN Tambak Bitin 3 selalu memberikan pengarahan

---

<sup>49</sup> Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020

kepada dewan guru dan staf melalui pertemuan akhir bulan, terutama motivasi kerja.

Menurut ibu Hamidah “pengarahan kepala sekolah tersebut sangat besar pengaruhnya untuk memotivasi guru dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.”<sup>50</sup>

### 3) Mengambil keputusan

Salah satu tugas terpenting sebagai pemimpin sekolah adalah untuk menentukan yang terbaik bagi sekolah, para guru dan stafnya, terutama dalam hal mengambil keputusan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis hari sabtu, 21 maret 2020, pada rapat yang diadakan oleh sekolah, kepala sekolah selalu memusyawarahkan hal-hal yang perlu di ambil keputusan dengan mendengarkan pendapat dari seluruh guru dan staf sekolah dan akan diambil keputusan yang menjadi keputusan bersama.<sup>51</sup>

Hal ini senada dengan yang di ungkapkan oleh wakil kepala sekolah Bapak As’adi Terhadap masalah yang berhubungan dengan siswa maka beliau menanyakan terlebih dahulu dengan wali kelas dan juga wakasek sebelum ditanyakan kepada siswa yang bersangkutan dan orang tuanya . kemudian, jika masalah yang terjadi pada guru misalnya guru yang masuk terlambat maka kepala sekolah sebelum menanyakan kepada guru yang bersangkutan terlebih dahulu beliau menanyakan kepada guru lain jam ke berapa guru yang bersangkutan tidak masuk mengajar. Bisa juga kepala sekolah

---

<sup>50</sup> Hamidah, wali kelas V SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 25 Juli 2020

<sup>51</sup> Hasil Observasi Penulis di Sekolah, Sabtu 21 Maret 2020

menanyakan kepada teman dekat guru yang bersangkutan tadi ada masalah apa sehingga guru tersebut tidak masuk mengajar pada jam tersebut. Apabila masalah di anggapp sudah cukup berat, kepala sekolah bisa juga menegur dalam bentuk himbauan dengan gurauan pada saat rapat rutin yang diadakan akhir bulan.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pengamatan secara langsung pun dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bahan pendukung sitem kontrol atas apa yang dikerjakan oleh guru dan staf sekolah. hal ini diperkuat melalui hasil wawancara dengan Bapak Zainudin:

Sistem kontrol saya biasanya banyak langsung melakukan pengamatan langsung, saya kan juga ngajar bu, kadang saya bertanya pada siswa tentang apapun, atau kalau tidak begitu saya datangi penanggung jawab program untuk menanyakan berbagai hal. ”<sup>53</sup>

Ada beberapa hal dalam pengambilan keputusan tidak melibatkan seluruh guru dan staf karena hal itu akan memakan waktu, dan biaya

Berdasarkan hasil wawancara denga Bapak Zainudin Spd.SD tentang siapa saja yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan, melihat problem apa saja yang akan di atasi atau dipecahkan, sebagai contoh dalam mengatasi topik bahasan keuangan, pihak-pihak yang dilibatkan pun orang-orang yang memang kesehariannya bertugas dan bertanggung jawab dalam hal itu seperti TU dan bendahara, dan tidak munngkin melibatkan dan mengikutsertakan pihak-pihak lain yang memang bukan wilayahnya dalam membahas topik tersebut karena akan memakan waktu dan biaya bu, soalnya kan setiap rapat selalu ada konsumsi dan kadang kalau semua orang

---

<sup>52</sup> As’adi, wakil kepala sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 25 Juli 2020

<sup>53</sup> Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020

yang bukan bidangnya diikuti sertakan belum tentu semuanya faham bu.,. namun sebagai bentuk transparan dalam hal keuangan hasil rapat tadi akan di bawa dan di sampaikan di rapat rutin akhir bulan, dan di terangkan semuanya dan bahkan ditempel di papan pengumuman jika perlu.<sup>54</sup>

#### 4) Memotivasi bawahan

Salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah adalah memberikan motivasi bagi guru guna menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerja untuk berprestasi hal ini berhubungan dengan upaya agar mutu pendidikan di sekolah menjadi lebih baik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Zainuddin, beliau mengatakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, salah satu cara yang ditempuh yaitu dengan meningkatkan mutu kerja guru, kami selalu memberikan dorongan kepada setiap guru untuk berprestasi hingga dapat dicontoh oleh guru lainnya, dan yang terpenting bagi kami adalah selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada semua guru agar selalu termotivasi dalam menjalankan setiap tugas yang dibebankan kepadanya.<sup>55</sup>

#### 5) Mengawasi kinerja bawahan

Untuk mengetahui sejauhmana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini

---

<sup>54</sup> Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020

<sup>55</sup> Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020

sudah dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan hasil pengamatan selama observasi dan juga didukung dengan apa yang di sampaikan kepala sekolah dalam wawancara

mengenai cara mengawasi kinerja para guru biasanya saya setiap hari jum'at atau sabtu jika tidak ada tamu dan tidak ada kesibukan saya sempatkan berkeliling untuk melihat kelas-kelas yang sedang belajar, kadang saya intip dijendela saja jika sudah bagus, jika ada kurangnya maka saya ikut masuk kedalam kelas.”<sup>56</sup>

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para guru tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### 6) Melakukan kegiatan evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa evaluasi program peningkatan kinerja guru pada SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilaksanakan belum sesuai dengan jadwal dan dilaksanakan secara alamiah serta belum adanya instrumen pelaksanaan evaluasi yang jelas dan terukur.

---

<sup>56</sup> Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020



Kegiatan evaluasi biasanya dilakukan setahun sekali pada akhir tahun pelajaran. Hasil evaluasi belum dilakukan dalam bentuk dokumentasi pelaporan pelaksanaan kegiatan manajerial kepala sekolah.

Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai, selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program.

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Tambak Bitin 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berikut akan di paparkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu:

1) Faktor pendukung

a) Faktor guru

Sebagaimana telah diketahui pada tabel 4.3 tentang daftar keadaan pegawai, SDN Tambak Bitin 3 memiliki guru sebanyak 11 orang termasuk kepala sekolah. Dari jumlah 11 orang tersebut 8 orang berkualifikasi S 1 keguruan, 1 orang berkualifikasi pendidikan D 2 dan 2 orang berkualifikasi pendidikan lulusan SLTA. Kepala sekolah sendiri Dengan demikian keberadaan guru DI SDN

Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan baik dilihat dari kualifikasi pendidikan maupun kuantitasnya menjadi kekuatan tersendiri bagi SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Hal ini selajan dengan ungkapan bapak Zainuddin:

Faktor pendukung yang tidak kalah pentingnya di sekolah ini adalah terpenuhinya tenaga pengajar (guru).meskipun ada beberapa lulusan bukan dari lulusan guru namun mereka memili pengalaman yang cukup lama bahkan sebelum saya menjabat jadi kepala sekolah dan mereka juga sering di ikut sertakan dalam pelatihan, dengan demikian masalah profesional dalam mengajar tidak perlu diragukan.<sup>57</sup>

Berasarkan keterangan tersebut, dapat difahami bahwa masalah guru pada SDN Tambak Bitin 3 bukanlah suatu problem. Terpenuhinya target kebutuhan guru merupakan harapan yang didambakan oleh kepala SDN Tambak Bitin 3 dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b) Lingkungan sekolah yang kondusif

Lingkungan sekolah yang kondusif tertata rapi, indah dan nyaman merupakan faktor pendukung bagi kepala SDN Tambak Bitin 3 dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Menurut pengamatan penulis secara umum lingkungan sekolah SDN Tambak Bitin 3 ini cukup menunjang untuk pelaksanaan

---

<sup>57</sup> Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020

kegiatan pembelajaran. Hal ini selajalan dengan penjelasan salah seorang guru sebagai berikut:

Untuk menghilangkan kejenuhan bagi anak-anak dalam belajar, terkadang guru dan bahkan saya sendiri membawa anak ke luar ruangan, seperti duduk di taman yang ada di seberang jalan atau duduk di bawah pohon yang dipandu langsung oleh guru bidang studi, hal ini banyak dilakukan untuk kelas 1, dan 2. Di sinilah guru menerapkan metode belajar sambil bercerita dan menyanyi.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara tersebut dapat difahami bahwa faktor lingkungan adalah sebagai penunjang bagi kepala SDN Tambak Bitin 3 dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena dengan tersedianya lingkungan yang mendukung guru dapat melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

c) Sarana dan prasarana yang memadai

Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas yang cukup, perpustakaan sekolah, ruang guru merupakan faktor pendukung bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun sekolah ini tidak memiliki tempat ibadah sendiri namun jarak antara sekolah dan mesjid hanya berkisar 50 meter seperti apa yg dijelaskan sebelumnya.

---

<sup>58</sup> Hamidah wali kelas V Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 25 Juli 2020

Lebih lanjut bapak Zainuddin mengatakan, untuk pembinaan keagamaan bagi peserta didik, apalagi yang berhubungan dengan kegiatan agama biasanya peserta didik di bawa ke mesjid baik untuk melakukan kegiatan sholat zuhur berjama'ah setiap harinya ataupun kegiatan praktek pada pembelajaran agama islam.<sup>59</sup>

d) Dukungan dari warga sokolah

SDN Tambak Bitin 3 sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar dalam menjalankan perannya tidak berjalan sendiri, melainkan mendapat dukungan dari berbagai pihak diantaranya komite sekolah sebagai mitra sekolah untuk sama-sama membangun suatu sekolah baik dari kualitas fisiknya maupun non-fisik. Begitu pula guru-guru dan tenaga administrasi yang ada di dalamnya mereka adalah aset utama yang akan membantu kepala sekolah dalam menjalankan programnya, oleh karena itu kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan komponen-komponen tersebut untuk menjalankan misinya memajukan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa faktor pendukung kepala sekolah dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah terpenuhinya kebutuhan guru, sarana dan prasarana yang

---

<sup>59</sup>Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020

memadai, lingkungan sekolah yang kondusif, serta terjalinnya hubungan komunikasi yang sinergis antara komponen sekolah.

## 2) Faktor penghambat

Faktor penghambat kepala SDN Tambak Bitin 3 dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sejumlah masalah yang ditemui kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik yang berkaitan dengan problem guru dalam mengajar maupun problem peserta didik dalam menerima pelajaran.

Adapun yang menjadi faktor penghambat kepala SDN Tambak Bitin 3 dalam menjalankan tugas manajerialnya, di antaranya adalah:

### a) Terbatasnya media pembelajaran

Media atau alat bantu pembelajaran, merupakan salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar, dengan demikian keterbatasannya dapat menjadi hambatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh penulis, bahwa sekolah ini hanya memiliki 1 buah laptop yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, hal ini tentunya belum memadai jika dibandingkan dengan jumlah guru dan ruang kelas yang ada.

Alat bantu adalah salah satu faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran, namun tidak semua materi pembelajaran

membutuhkan alat bantu, hal ini tergantung dari bahan ajar yang diberikan.

Dalam proses pembelajaran kaitannya dengan materi ajar yang memuat unsur praktek, alat bantu perlu digunakan, karena alat bantu tersebut dapat menentukan langkah pembelajaran. Misalnya saja pada saat materi IPA tentang rangka manusia, maka alat prakteknya adalah boneka rangka manusia ini dimaksudkan agar peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, akan tetapi juga mampu mengetahui secara mendalam.

b) Sebagian besar guru belum menguasai teknologi pendidikan

Guru adalah oendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan melatih dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Kualifikasi pendidikan, ternyata bukanlah syarat mutlak bahwa guru tersebut sudah sempurna dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan, maka ditemukan bahwa faktor penguasaan guru terhadap teknologi pendidikan merupakan salah satu hambatan yang ditemui kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerialnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN Tambak Bitin 3.

Hal ini juga di akui oleh kepala sekolah pada saat wawancara, beliau mengatakan bahwa, disini mengenai teknologi, sebut saja penggunaan laptop tidak semua guru bisa

mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran, dan saya pernah mendengar pada awal sekali saya diangkat menjadi kepala sekolah seorang guru mengatakan “kita ini di desa, tidak usah terlalu canggih dalam pelajaran, nanti orang tua dirumah bingung mengajari anaknya jika ada tugas rumah” nah saya tau itu tanggapan yang salah, namun saya juga bingung bagaimana menjelaskan pentingnya teknologi sekarang yang semakin canggih.<sup>60</sup>

c) Metode pembelajaran yang digunakan

Dalam kegiatan pembelajaran guru yang ada di SDN Tambak Bitin 3 paling banyak menggunakan metode ceramah, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang peserta didik:

Dalam kegiatan belajar guru menggunakan beberapa metode, seperti diskusi, ceramah dan tanya jawab. Tetapi dari sekian metode tersebut yang paling sering dipakai adalah metode ceramah sehingga terkadang membuat kami mengantuk, berbicara dalam kelas dan bahkan ada yang tertidur.<sup>61</sup>

Salah satu faktor yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran adalah bagaimana guru memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda tingkat kecerdasan dan karakternya. Strategi pembelajaran yang monoton dan hanya satu arah akan dapat menjadi faktor penyebab kegagalan dalam pembelajaran yang bermuara pada gagalnya pencapaian tujuan pendidikan.

---

<sup>60</sup> Zainuddin, Kepala Sekolah SDN Tambak Bitin 3, Wawancara, di sekolah 21 Juli 2020

<sup>61</sup> Fatimatul Zahra, siswa kelas V, wawancara di Rumah, 26 Juli 2020

Menurut peneliti sendiri selain faktor-faktor diatas, lulusan dan pengalam kepala sekolah sendiri juga sangat menentukan apakah akan menjadi faktor pendukung atau faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan

## **B. Analisis data**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada penyajian data di atas, maka penulis dapat melakukan analisis sebagai berikut:

1. Kompetensi Manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tambak Bitin 3.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah seputar penerapan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Tambak Bitin 3 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui peranan sebagai edukator manajer, administrator, supervisor, leader, dan motivator diperoleh jawaban rata-rata positif seperti pertanyaan tentang peranannya sebagai edukator, kepala sekolah terus melakukan upaya bimbingan pengarahan kepada guru dan staf dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya, serta selalu berusaha mengembangkan profesionalisme pendidik dan menjadi tauladan yang baik dalam berbagai hal. Sebagai manajer kepala sekolah mampu menyusun program schedule, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada. Membahas peranan kepala sekolah sebagai manajer merupakan hal menarik, karena kepala sekolah bukan hanya



sebagai pemimpin saja. Sebagai seorang manajer kepala sekolah juga memerankan fungsi manajerialnya dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengontrol. Menyusun program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang sebagai upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk memudahkan langkah kerja yang dibuat dengan skala prioritas.

Sebagai langkah inovatif terhadap pelaksanaan manajemen kepala sekolah khususnya di SDN Tambak Bitin 3, kepala sekolah dalam hal ini senantiasa melaksanakan supervisi guna meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut: penerapan manajerial kepala sekolah sebagai perencana di SDN Tambak Bitin 3 diperoleh hasil dengan membuat perencanaan yang matang tentang pembelajaran, baik program tahunan, dan semester.

Penerapan manajerial kepala sekolah sebagai organisator di SDN Tambak Bitin 3 diperoleh hasil adanya keterlibatan orang tua, melalui komite sekolah dengan melengkapi sarana yang dibutuhkan oleh sekolah, memantau pelajaran di kelas, dan pembagian tugas sesuai kemampuan guru.

Penerapan manajerial kepala sekolah sebagai motivator di SDN Tambak Bitin 3 diperoleh hasil untuk guru adanya motivasi semangat, mengikuti seminar, dan penataran.

Penerapan manajerial kepala sekolah sebagai pengawas diperoleh hasil pengawasan berjalan dengan baik. Karena berlangsungnya pengawasan langsung maupun pengawasn tidak langsung, dan bahkan setiap akhir bulan di adakan rapat.

Untuk kegiatan evaluasi sedikit kurang sebab Hasil evaluasi belum dilakukan dalam bentuk dokumentasi pelaporan pelaksanaan kegiatan manajerial kepala sekolah. Padahal evaluasi dapat dilakukan melalui evaluasi tugas belajar, pemeriksaan mengajar dan evaluasi secara keseluruhan yang berkaitan dengan mutu pendidikan.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Tambak Bitin 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

### a. Faktor pendukung

#### 1) Faktor guru

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sd tambak bitin 3 sudah terpenuhinya target kebutuuhan guru. Masalah guru merupakan faktor pendukung pertama dalam suasana institusi pendidikan karena dengan tidak terpenuhinya guru niscaya tujuan pendidikan tidak akan tercapai walaupun kepala sekolahnya mampu melakukan manajerial dengan baik.

2) Lingkungan sekolah yang kondusif

Lingkungan sekolah merupakan salah satu pendukung bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

3) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi dan mendukung dalam proses penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Tambak Bitin 3, dengan terpenuhinya persediaan kebutuhan sarana dan prasarana sehingga kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

4) Dukungan dari warga sekolah

Secara umum sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa SDN Tambak Bitin 3 dalam menjalankan perannya tidak berjalan sendiri, melainkan mendapat dukungan dari berbagai pihak salah satunya adalah komite sekolah sebagai mitra sekolah untuk sama-sama membangun sekolah. Begitu pula guru dan tenaga administrasi yang ada di dalamnya merupakan asset utama membantu kepala sekolah dalam menjalankan perannya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, dapatlah diperoleh gambaran bahwa faktor pendukung kepala sekolah dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah terpenuhinya kebutuhan guru, sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan sekolah yang kondusif, serta terjalinnya komunikasi yang sinergis antara komponen sekolah.

b. Faktor penghambat

1) Terbatasnya media pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran penggunaan media atau alat pembelajaran merupakan salah satu penunjang kegiatan pembelajaran di kelas, dengan keterbatasan media atau alat pembelajaran akan menjadi penghambat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

2) Sebagian besar guru belum menguasai teknologi pendidikan

Penguasaan teknologi pendidikan merupakan salah satu hambatan bagi sebahagian guru di SDN Tambak Bitin 3. Di era sekarang ini seorang guru dituntut untuk dapat menguasai teknologi pendidikan sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai.

### 3) Metode pembelajaran yang digunakan

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dan guru sebagai salah satu pemegang utama di dalam menggerakkan kemauan dan perkembangan dunia pendidikan. Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penghambat proses penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena seorang guru yang tidak menguasai metode pembelajaran niscaya tujuan pembelajaran yang akan dicapai tidak akan maksimal.

Dari beberapa faktor penghambat di atas, yang dapat menjadi solusi yaitu terpenuhinya media pembelajaran sehingga guru-guru di SDN tambak bitin 3 dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal, kepala SDN Tambak Bitin 3 hendaknya mengadakan pengarahan dan pelatihan kepada guru-guru tentang penggunaan dan penguasaan teknologi pendidikan, ditekankan kepada guru-guru agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.